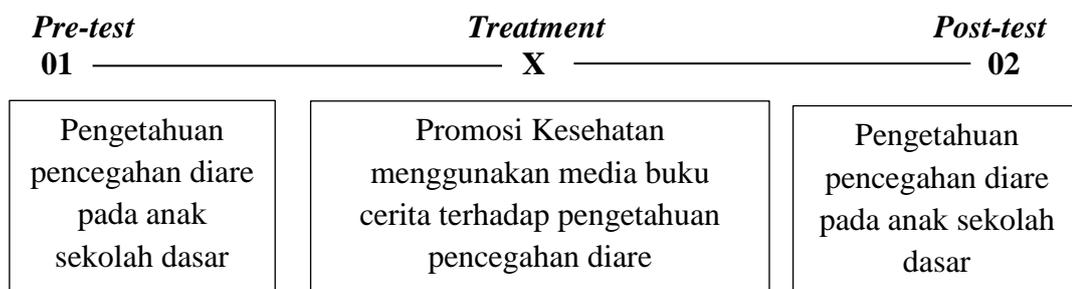


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kerangka penelitian kuantitatif. Menurut (Abduh *et al.*, 2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai fenomena yang ingin dipahami. Pada penelitian ini, digunakan desain *Pre-Experiment* dengan jenis perencanaan *One Group Pre-test* dan *Post-Test Design*, di mana dilakukan pengukuran sebelum (*Pre Test*) dan setelah (*Post Test*) pemberian perlakuan tanpa adanya kelompok pembanding (*kontrol*). Desain penelitian ini menggambarkan proses pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengamati efek dari perlakuan tersebut.:



Gambar 2. Desain Penelitian

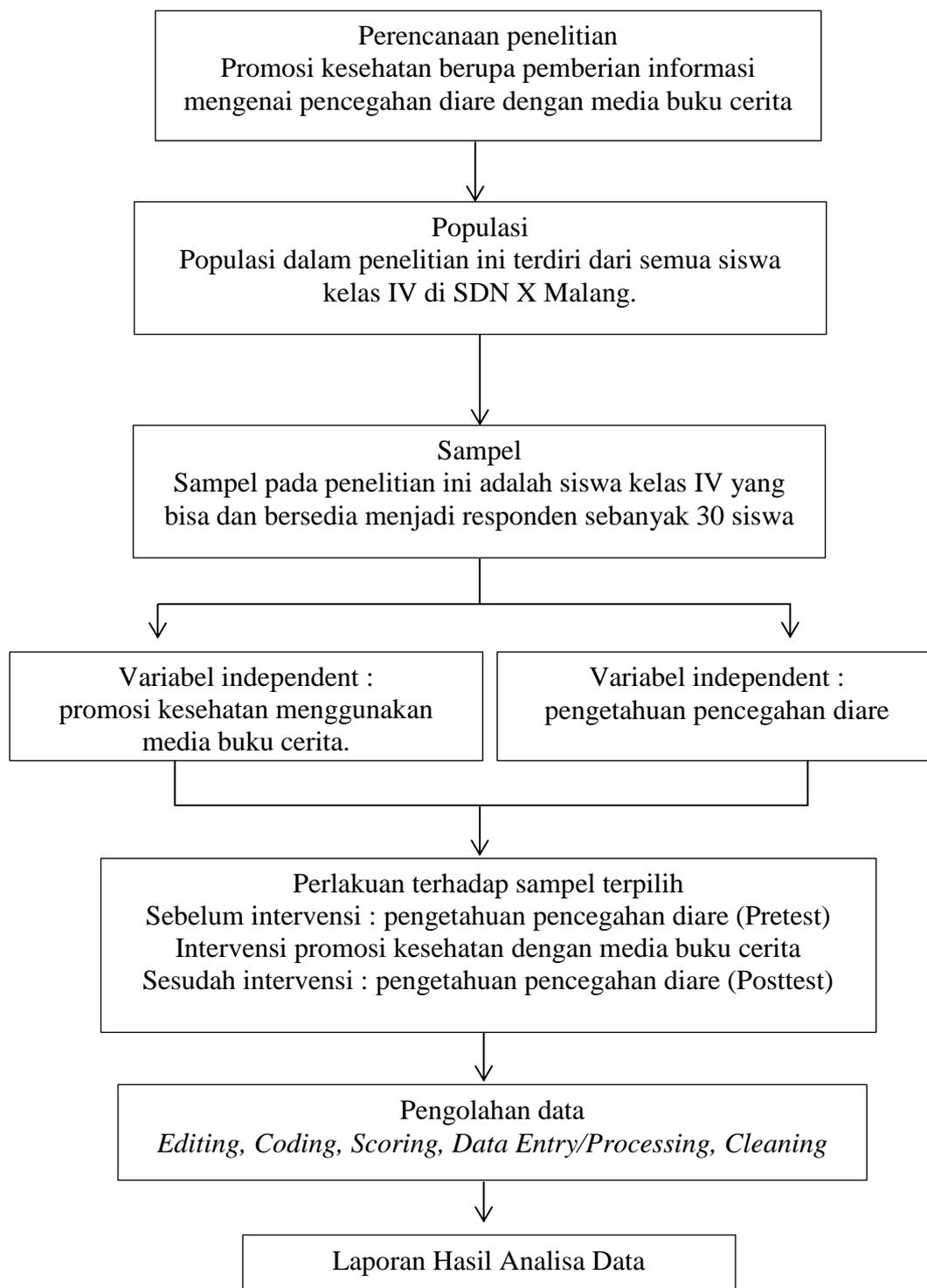
Keterangan :

01 : Pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dilakukan intervensi.

X : Memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan buku cerita.

02 : Pengetahuan anak sekolah dasar sesudah dilakukan intervensi.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suriani, Risnita and Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Merjosari 4 Kota Malang yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan mewakili secara proporsional anggota keseluruhan populasi (Suriani, Risnita and Jailani, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang yang berjumlah 30 responden yaitu seluruh siswa kelas IV.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Teknik sampling merujuk pada metode-metode yang digunakan untuk mengambil sampel secara representatif agar mencerminkan populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi

(Sugiyono, 2017) Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SDN Merjosari 4 Kota Malang, Jln. Tirtomulyo No. 38 Desa/Kelurahan Genting, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 Januari 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau independent adalah variabel penelitian yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah promosi kesehatan media buku cerita.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau dependent adalah variabel penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus atau topik penelitian. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan tentang pencegahan diare.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjabaran dari semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami makna penelitian tersebut. Adapun definisi operasional penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Promosi kesehatan Media buku cerita.	Alat bantu untuk upaya promosi kesehatan/pemberian informasi dalam bentuk gambar dan tulisan beralur cerita.	Buku cerita	-	-
Pengetahuan pencegahan diare pada siswa.	Kemampuan responden menjawab pertanyaan mengenai penyakit diare, meliputi pengertian diare, penyebab diare, gejala diare, dan pencegahan diare.	Lembar kuisisioner	Ordinal	Mengisi kuisisioner jika jawaban : Benar = 1 Salah = 0 Kategori Data : a. Baik jika pencegahan diare pada siswa memperoleh skor $\geq 76 - 100\%$ b. Cukup jika pencegahan diare pada siswa memperoleh skor $60 - 75\%$ c. Kurang baik jika pengetahuan pencegahan diare pada siswa memperoleh skor $\leq 60\%$

G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode pengukuran, survei, atau teknik lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sampel yang diteliti melalui penggunaan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang pencegahan diare. Lembar kuisisioner pengetahuan pencegahan diare digunakan peneliti untuk melihat pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan media buku cerita.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia di suatu lembaga atau dari sumber lain. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil dari penelitian sebelumnya, referensi dari jurnal, dan informasi umum tentang SDN Merjosari 4 Kota Malang.

H. Instrumen Dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengukur atau mengamati fenomena sosial atau alam yang sedang diteliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner digunakan untuk melihat tingkat pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah

dasar sebelum dan sesudah diberikan buku cerita mengenai diare. Kuisisioner pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar yang dibuat terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersifat tertutup (*Closed Ended Question*). Pertanyaan tertutup membantu responden memberikan jawaban secara cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Pertanyaan ini mencakup definisi, penyebab, dan pencegahan diare. Penilaian skor dilakukan dengan memberi nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil dari kuisisioner tingkat pengetahuan diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat: kurang jika persentasenya <60%, cukup jika 60-75%, dan baik jika $\geq 76-100\%$.

2. Media Buku Cerita

Penelitian ini menggunakan media buku cerita untuk mengukur pengetahuan terhadap anak sekolah dasar.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur maka diperlukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner (Sari, 2019). Pertanyaan dalam kuisisioner dianggap valid jika dapat secara akurat mengungkapkan informasi yang dimaksud oleh kuisisioner tersebut. Pada penelitian ini,

digunakan teknik korelasi *Person Product-Moment* dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas mengukur seberapa konsisten suatu pengukuran dalam memberikan hasil yang serupa ketika diulang pada subjek yang sama (Samirah, 2019). Perhitungan reabilitas hanya dilakukan pada butir soal yang sudah dimiliki validitas. Uji reliabilitas kuisisioner dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer dengan model *Alpha Cronbach*. Berikut rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Nilai Reliabilitas

$\sum S_t$ = jumlah varian skor tiap item

S_t = Jumlah Varian Skor Total

k = Jumlah Item soal

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan ijin penelitian kepada responden yang akan di sampel dalam penelitian ini.
- b. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan skripsi.

- d. Mengurus surat *Ethical Clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan politeknik kesehatan kemenkes malang.
- e. Melakukan urus izin penelitian ke SDN Merjosari 4 Kota Malang.
- f. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuisioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembuatan Media Buku Cerita mengenai Pencegahan Diare.

Peneliti melakukan pembuatan buku cerita mengenai pencegahan diare setelah melakukan observasi mendalam di SDN Merjosari 4 Kota Malang. Proses pembuatan buku cerita ini didasarkan pada hasil temuan yang diperoleh dari observasi tersebut. Tahap permulaan dalam pengembangan media buku cerita pencegahan diare melibatkan melakukan wawancara mendalam dengan pembina UKS dan wali kelas, dimana wawancara ini bertujuan untuk memahami dengan lebih baik konten apa saja yang paling tepat dan bermanfaat untuk disampaikan kepada anak-anak sekolah dasar melalui media buku cerita mengenai pencegahan diare.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan referensi-referensi yang relevan sebagai landasan dan acuan yang kuat dalam proses pengembangan media buku cerita tersebut. Langkah berikutnya adalah menyusun naskah dengan cermat untuk mengatur isi dan informasi yang akan dibahas dalam buku cerita pencegahan diare ini. Dalam tahap rancang-bangun visual, peneliti

menggunakan aplikasi Canva untuk merancang tata letak dan elemen-elemen visual yang menarik agar buku cerita menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar.

- b. Peneliti menentukan sampel yang akan diambil sebagai responden.
- c. Perkenalan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan.
- d. Pemberian Lembar Kuisisioner (*Pre Test*)

Pretest diberikan kepada semua sampel yang terlibat dalam penelitian ini. Pretest diberikan saat berlangsungnya kegiatan penelitian yang menggunakan instrumen kuisisioner pengetahuan pencegahan diare, sebelumnya instrumen telah divalidasi. Tujuan dari diberikan post test ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan pencegahan diare sebelum diberikan perlakuan.

- e. Perlakuan

Dalam proses ini peneliti melakukan promosi kesehatan mengenai pencegahan diare dengan memberikan media buku cerita kepada anak sekolah dasar dan melakukan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP).

- f. Pemberian Post Test

Post test diberikan setelah perlakuan diberikan kepada responden. Tujuan dari pemberian post test ini untuk mendapatkan pengaruh pemberian promosi kesehatan dengan media buku cerita terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4 Kota Malang.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Melakukan pengolahan data melalui proses editing untuk memeriksa keakuratan dan kelengkapan data, coding untuk mengubah data mentah menjadi format yang dapat diolah, scoring untuk memberikan skor pada variabel-variabel yang diukur, dan tabulating untuk menyusun data dalam tabel-tabel yang sistematis.

4. Teknik Penyusunan Dan Penyajian Hasil

Data yang telah melalui proses analisis kemudian diorganisir dan disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup penjelasan rinci mengenai setiap variabel, untuk memfasilitasi pemahaman terhadap pola dan temuan yang terdapat dalam data tersebut.

K. Pengolahan Data

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing adalah proses penyuntingan yang dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki kuisisioner yang telah diisi selama pengumpulan data, sehingga memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki kualitas yang baik dan dapat dipergunakan untuk analisis lebih lanjut. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Memeriksa apakah masih ada kesalahan yang terdapat pada kuisisioner.
- b. Memeriksa kejelasan jawaban responden untuk memastikan interpretasi yang tepat dari informasi dalam kuisisioner.

- c. Memeriksa apakah semua pertanyaan telah dijawab oleh responden untuk memastikan kelengkapan data dalam kuisisioner..
- d. Memeriksa apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti merupakan langkah penting dalam evaluasi akhir dari proses penelitian.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah proses mengubah data dari bentuk deskriptif seperti kalimat atau huruf menjadi kode numerik atau simbol, yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah analisis dan interpretasi data. Peneliti memberikan tanda atau kode pada data untuk mempermudah klasifikasi atau pengelompokannya.

a. Pertanyaan

Pertanyaan 1 = P1

Pertanyaan 2 = P2, dst

b. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2, dst

3. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai atau skor setelah peneliti melakukan pengkodean terhadap jawaban atau hasil pengamatan yang telah dikumpulkan. Kriteria skor yang dibuat, jika :

- 1) Baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor $\geq 76-100\%$.

- 2) Cukup baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor 60-75%
- 3) Kurang baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor <60%

4. *Entry Data*

Entry Data merupakan proses pemindahan data yang telah dikumpulkan kedalam perangkat komputer. Entry data tersebut menggunakan aplikasi *Statistical Product And Service Solution* (SPSS). SPSS merupakan SPSS adalah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data penelitian secara statistik (Hartono, 2018)

5. *Pembersihan Data (Cleaning Data)*

Cleaning data merupakan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat komputer penting dilakukan untuk memverifikasi keakuratan dan keberhasilan proses input data, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan data jika ada.

6. *Tabulasi Data (Tabulating)*

Tahapan lanjutan dalam proses analisis data, melalui Tabulasi akan menyajikan ringkasan dan pengaturan data dalam bentuk tabel, memungkinkan setiap variabel yang telah dijawab oleh responden dapat diperoleh secara rinci, sehingga data siap untuk diolah.

L. Analisis Data

1. Analisis Unavariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan deskripsi statistik dari tiap variabel dalam penelitian, tanpa mempertimbangkan hubungan dengan variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap variabel independen, yaitu promosi kesehatan melalui media buku cerita dan variabel dependen yaitu pengetahuan tentang pencegahan diare. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang dapat diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Kategori

F = Jawaban yang Benar

N = Jumlah Total Soal

Kriteria pada variabel pengetahuan dapat di kategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor $\geq 76-100\%$.
- 2) Cukup baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor 60-75%
- 3) Kurang baik : Bila hasil pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar memperoleh skor $< 60\%$

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini berfungsi mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan dengan media promosi kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas IV SDN Merjosari 4. Berdasarkan skala ordinal dari variabel pengetahuan, analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Pengujian statistik ini dilakukan dengan bantuan program komputer, dengan tingkat signifikansi pada 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar.
- b. H_0 di terima jika $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh promosi kesehatan dengan media buku cerita dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar.

M. Etika Penelitian

Penelitian ini menekankan pada aspek etika, yang mencakup penggunaan lembar persetujuan, menjaga kerahasiaan subjek penelitian, melindungi kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian, dan memastikan keadilan dalam perlakuan terhadap subjek penelitian.:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden, Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada responden. Jika responden setuju untuk menjadi subjek penelitian, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk menjadi subjek penelitian, peneliti akan menghormati keputusan mereka dan tidak akan memaksa untuk berpartisipasi.

2. Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur, melainkan hanya menuliskan nomor kode pada setiap lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan Informasi Subjek Penelitian (*Confidentiality*)

Prinsip ini memberikan hak kepada responden untuk meminta agar data yang mereka berikan dirahasiakan, dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil riset.

4. Keadilan Bagi Subjek Penelitian (*Ethical Clearance*)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini ditegakkan dengan mempertimbangkan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya, serta pertimbangan etika. Salah satu contoh penerapan prinsip ini adalah dalam memperlakukan subjek penelitian dengan memperhatikan kerentanan. Peneliti bertindak untuk memastikan bahwa semua subjek penelitian diperlakukan secara adil dan tanpa

membedakan satu sama lain. Setiap subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

N. Penyajian Data

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul disusun secara sistematis dalam bentuk tabel atau kolom, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembuatan tabel atau kolom ini bertujuan untuk memudahkan pengelompokan data. Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi Arikunto dalam (Ikhsan, 2021) sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden